

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dikategorikan pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009) yaitu:

Metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data penelitian yang diperoleh dari sampel atau populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan, data-data yang diperoleh akan dibahas secara menyeluruh berdasarkan kenyataan yang terjadi di perusahaan tempat penelitian ini dilaksanakan, kemudian dibandingkan dengan konsep maupun teori-teori yang mendukung pembahasan, dan kemudian mengambil kesimpulan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengetahui Kesesuaian Kompetensi Mekanik *engine* alat berat dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (*Training*) tenaga mekanik di PT. Trakindo.

B. Partisipan

Penelitian ini akan dilakukan pada karyawan pada PT. Trakindo Bandung yang bekerja pada bagian mekanik. Adapun tempat dan waktu penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tempat : Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Trakindo Utama cabang Bandung Jl. BKR Nbo. 19 , cijagra, Lengkong Bandung
Waktu : Agustus - Oktober 2017

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009 hlm. 55) bahwa "Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan Oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.", sedangkan Suharsimi Arikunto (2006 hlm. 130) mengatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga Mekanik di PT. Trakindo Utama Cabang Bandung yang bekerja di bidang mekanik yang berjumlah 6 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006 hlm. 130) bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.", sedangkan menurut Slamet Widodo (2004 hlm. 53) bahwa "Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.". Tujuan dari pengambilan sampel sendiri adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi tersebut. Beberapa pendapat di atas, dapat diartikan bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu untuk diteliti.

Teknik sampling yang digunakan yakni *Purposive sampling*. Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sampel dalam penelitian ini adalah Mekanik yang bekerja di PT. Trakindo utama cabang Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 160) menjelaskan bahwa, "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah". Pemilihan instrumen yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen angket atau kuesioner.

Hadi (1991, hlm. 71) mengatakan bahwa "Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal untuk mengungkap keadaan

pribadi responden". Sedangkan Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 151) mengatakan bahwa "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh *informasi* dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Responden pada penelitian ini yakni tenaga mekanik di PT. Trakindo. Metode pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata dan sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk memperoleh data tentang Kesesuaian Kompetensi Mekanik di PT. Trakindo berdasarkan SKNNI.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen

Analisis model Pendidikan dan pelatihan tenaga mekanik di dunia industri
(Studi kasus pada industri alat berat di PT. Trakindo).

No	Bidang	Elemen Kompetensi	No. Butir/KD
	Menerapkan Keselamatan dan kesehatan serta lingkungan hidup ditempat kerja	Mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko dan kecelakaan kerja	1, 2, 3
		Mengantisipasi bahaya dan resiko kecelakaan kerja	4, 5, 6
		Mengendalikan bahaya dan resiko kecelakaan kerja.	7, 8, 9
		Meningkatkan kepedulian terhadap pelaksanaan K3-LH	10, 11, 12
	Menerapkan komunikasi ditempat kerja	Menerapkan <i>informasi</i> yang telah diidentifikasi kepada anggota kelompok.	1, 2
		Mengidentifikasi dan menginterpretasikan <i>informasi</i> yang diterima ditempat kerja.	3, 4, 5
	Menerapkan Kerjasama di tempat kerja	Menerapkan system pelaporan sesuai prosedur	
		Menerjemahkan tujuan dan peran kelompok kerja	6, 7, 8, 9
		Mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab setiap anggota dalam kelompok	
		Melaksanakan tugas sesuai dengan	

No	Bidang	Elemen Kompetensi	No. Butir/KD
		tanggung jawabnya dalam kelompok.	1, 2, 3
	Mengidentifikasi komponen utama <i>engine</i>	Mengidentifikasi spesifik <i>engine</i>	4, 5, 6
		Mengidentifikasi struktur dan fungsi system mekanis <i>engine</i>	7, 8, 9
		Mengidentifikasi stuktur dan fungsi sistem bahan bakar	1, 2, 3, 4
		Mengidentifikasi stuktur dan fungsi sistem pelumasan	5, 6, 7, 8
		Mengidentifikasi struktur dan fungsi system pendingin	9, 10, 11
		Mengidentifikasi struktur dan fungsi system udara masuk dan buang	12, 13, 14
		Mengidentifikasi struktur dan fungsi system kelistrikan	15, 16, 17
			18, 19, 20
			21, 22
		Melaksanakan pemeliharaan <i>engine</i>	Mengidentifikasi <i>engine</i> yang akan dikerjakan
	Menyiapkan <i>tools</i> , suku cadang dan bahan		4, 5, 6, 7
	Melaksanakan pemeriksaan, pengukuran, dan penyetelan.		8, 9, 10, 11
		Melaksanakan penggantian suku cadang dan minyak pelumas.	12, 13, 14, 15, 16
	Melaksanakan perbaikan ringan (minor repair) <i>engine</i>	Menginterpretasikan surat perintah kerja perbaikan	1, 2, 3, 4
		Menyiapkan buku dan <i>tools</i> yang sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan	5, 6, 7, 8
		Melakukan pembongkaran	9, 10, 11, 12

No	Bidang	Elemen Kompetensi	No. Butir/KD
		komponen yang akan diperbaiki	
		Melakukan pemeriksaan dan analisa	13, 14, 15, 16
		komponen yang akan diperbaiki	17, 18, 19
		Menyusun dan mengajukan	20, 21, 22
		kebutuhan suku cadang yang	
		diperlukan	23, 24, 25,
		Memeriksa kesesuaian suku cadang	26, 27, 28
		yang dibutuhkan	29, 30, 31, 32
		Memasang komponen sesuai dengan	
		buku panduan	
		Menguji hasil perbaikan.	
		Menginterpretasikan surat perintah	
		kerja perbaikan	
	Melaksanakan perbaikan (major repair) <i>engine</i>	Menyiapkan buku panduan dan <i>tools</i>	1, 2, 3, 4
		yang sesuai dengan pekerjaan yang	5, 6, 7
		akan dilakukan	
		Melakukan pembongkaran <i>engine</i> .	8, 9, 10, 11
		Melakukan pemeriksaan dan analisa	12, 13, 14, 15
		komponen	
		Menyusun dan mengajukan	16, 17, 18, 19
		kebutuhan suku cadang dan pekerjaan	
		pabrikasi yang diperlukan	20, 21, 22
		Memeriksa kesesuaian suku cadang	23, 24, 25,
		yang dibutuhkan	26, 27, 28
		Memasang komponen sesuai dengan	29, 30, 31, 32
		buku panduan	
		Menguji hasil perbaikan	
		Menginterpretasikan surat perintah	
		kerja untuk mengatasi <i>trouble</i>	

No	Bidang	Elemen Kompetensi	No. Butir/KD
	Menganalisa dan mengatasi gangguan (<i>trouble shooting</i>) engine alat berat.	<i>shooting</i> .	1, 2, 3, 4
		Melakukan cek fisik gangguan yang terjadi	5, 6, 7, 8, 9
		Melaksanakan / merekomendasikan perbaikan sesuai dengan hasil analisis	10, 11, 12, 13, 14, 15
		Membuat laporan <i>trouble shooting</i>	16, 17, 18, 19
		Mengkompilasi data dari proses pekerjaan	
	Membuat laporan pekerjaan	Menyusun data ke dalam <i>form</i> laporan	1, 2, 3
		Menyampaikan laporan pekerjaan pada atasan	4, 5, 6
			7, 8, 9

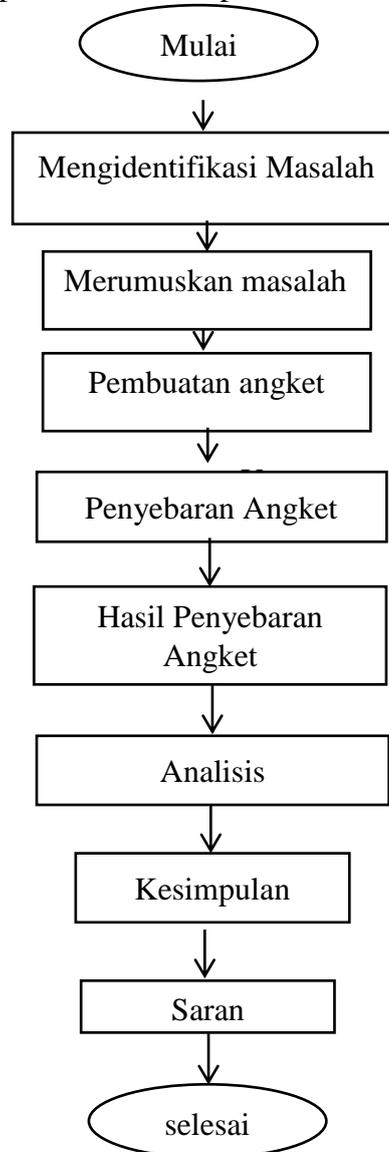
1. Teknik Pengumpulan Data

Upaya memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data melalui berbagai cara sesuai dengan metode yang berlaku. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Interview, yaitu data yang dikumpulkan dengan mengadakan wawancara secara langsung kepada pimpinan dan karyawan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.
- b. Questioner, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan berbentuk angket kepada karyawan yang telah mengikuti pelatihan pada PT. Trakindo. untuk pelatihan dan mutu pelayanan diberikan pada seluruh karyawan. Mutu pelayanan dinilai oleh karyawan untuk memperlihatkan dampak pelatihan yang diterimanya selama ini terhadap pekerjaannya dalam memberikan pelayanan sehingga dapat dilihat gambaran kesuksesan pelatihan yang dilakukan perusahaan.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian

F. Teknik Analisis Data

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono. 2012, hlm. 207). “Statistik deskriptif menggunakan angket atau Cek-List. Pengolahan data dilakukan dengan

mengumpulkan data yang diperoleh dari angket atau Cek-List. Macam-macam skala pengukuran” (Sugiyono. 2012, hlm. 134).

Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil pada penelitian ini menggunakan Skala Persentase. Skala Persentase yang menghasilkan sebuah persentase perbandingan antara hasil penelitian dan skor ideal dari dunia industri. Skala Persentase ini dipilih untuk mengukur Kesesuaian Kompetensi Mekanik di PT. Trakindo Cabang Bandung berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)

Rumus Skala *Persentase* adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudjiono, A. 2008, hlm, 43})$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Skor Hasil Penelitian

N = Skor Ideal

No	Tabel 3. 2 Penafsiran Data Penelitian Persentase (%)	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	76% - 99%	Sebagian Besar
3.	51% - 75%	Lebih dari Setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	26% - 49%	Kurang dari Setengahnya
6.	1% - 25%	Sebagian Kecil
7.	0%	Tidak

(Sumber: Effendi, S. & Tukiran, 2012, hlm. 304)

